

**KADAR ANDROGRAFOLID EKSTRAK ETANOL HERBA SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees) DARI DAERAH PURWODADI DIKERINGKAN DI BAWAH SINAR MATAHARI LANGSUNG DAN LEMARI PENGERING SECARA KLT-DENSITOMETRI**

Victoria Feby, 2007

Pembimbing : (1) Sajekti Palupi (II) Soediatmoko Sudiman

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar andrografolid pada ekstrak etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees) yang dikeringkan di bawah sinar matahari langsung pada suhu  $\pm 50^{\circ}$  C dan kelembaban 22-24 % selama  $\pm 5 \times 6$  jam dan lemari pengering pada suhu  $\pm 50^{\circ}$  C selama  $\pm 3 \times 24$  jam secara KLT-Densitometri. Untuk mendapatkan ekstrak Herba Sambiloto dilakukan ekstraksi cara panas dengan menggunakan *water bath*. Pelarut yang digunakan adalah etanol 80%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar andrografolid pada pengeringan di bawah sinar matahari langsung sebesar 0,43% dan dalam lemari pengering sebesar 1,01% dimana pada cara pengeringan di bawah sinar matahari langsung memiliki kadar andrografolid yang lebih kecil.

**Kata Kunci :** *Andrographis paniculata*, Herba Sambiloto, Ekstrak Etanol, Andrografolid, Sinar Matahari Langsung, Lemari Pengering, KLT-Densitometri